



Proses Transaksi Pada Sistem Informasi Akuntansi Serta Implementasinya Pada Perbankan Syariah

Hariato¹, Rika Lidyah²

Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia
E-mail addresses: rikalidyah_uin@radenfatah.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 31, 2025

Revised June 11, 2025

Accepted June 30, 2025

Available online July 03, 2025

Kata Kunci:

Proses Transaksi, Sistem Informasi, Akuntansi

Keywords:

Transaction Process, Information System, Accounting



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Proses transaksi pada sistem informasi akuntansi serta implementasinya pada perbankan syariah, menjawab permasalahan tersebut Penulis menggunakan Jenis penelitian ini meliputi penelitian pustaka (library research). Kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal, atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data untuk menghimpunan data dari berbagai literature, baik perpustakaan maupun tempat-tempat lain. Dalam penelitian ini penulis menetapkan metode penelitian pustaka karena setidaknya ada beberapa alasan yang menadasarinya. Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan asas-asas kemitraan, keadilan, transparan, dan universal yang diimplementasikan dalam bentuk pelarangan riba dalam berbagai bentuknya, Informasi Akuntansi dari beberapa ahli, diantaranya adalah Menurut Nugroho Widjayanto Sistem Informasi Akuntansi sebagai Berikut adalah : "Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya dan

laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen" Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membuat pertumbuhan teknologi menjadi lebih baik pada sektor perbankan syariah, hal tersebut dapat menjadi alasan nasabah untuk berpindah dari bank konvensional ke bank syariah, karena didasari oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan.

ABSTRACT

This study examines the transaction process in the accounting information system and its implementation in Islamic banking, answering these problems. The author uses this type of research including library research. Library research is a type of research conducted by reading books, journals, or magazines and other data sources to collect data from various literature, both libraries and other places. In this study, the author determines the library research method because there are at least several reasons underlying it. Islamic Bank is a bank based on the principles of partnership, justice, transparency, and universality which are implemented in the form of prohibition of usury in its various forms, Accounting Information from several experts, including According to Nugroho Widjayanto Accounting Information System as follows: "Accounting Information System is a composition of various forms of records, equipment, including computers and equipment and communication tools, implementing personnel and reports that are closely coordinated which are designed to transform financial data into financial information needed by management" The use of accounting information systems also makes technological growth better in the Islamic banking sector, this can be a reason for customers to move from conventional banks to Islamic banks, because it is based on the accounting information system used.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat di banding waktu dulu perkembangan ini terkhusus pada bidang komunikasi.

Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Sistem informasi Akuntansi (SIA) baik secara sadar maupun tak disadari kerap kali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. (Kurnia Cahya Lestari, 2020 : 2).

Keberadaan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menimbulkan tantangan besar di mana para pakar akuntansi harus mencari sistem yang menjadi dasar yang melayani masyarakat di sekitarnya sehingga dapat berkembang terus menerus sebagaimana yang lazimnya harus dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya, serta relevan bagi para penggunanya namun tetap dalam konteks syariah. (Ali Hasyim A Drs, 1992 :12). Di dunia perbankan, Informasi Akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang di butuhkan manajemen. Informasi akuntansi terutama yang berhubungan dengan kemitraan yang dapat meningkatkan kualitas tingkat kepercayaan dalam pelayanan.

Ekonomi masyarakat akan tumbuh berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan bank dalam melayani kebutuhan masyarakat. Bank dan masyarakat adalah dua pihak yang saling membutuhkan. Bank membutuhkan masyarakat sebagai nasabah yang akan menanamkan modal dan mempercayakan modalnya itu untuk dikelola oleh pihak bank. Sedangkan, masyarakat membutuhkan bank untuk membantu kegiatan usahanya.

2. METODE

Metode Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini meliputi penelitian pustaka (library research). Kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca bukubuku,jurnal, atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data untuk menghimpunan data dari berbagai literature, baik perpustakaan maupun ditempatlain. Dalam penelitian ini penulis menetapkan metode penelitian pustaka karena setidaknya ada beberapa alasan yang menadasarinya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan(library research),yaitu peneliti akan mengkaji pokok masalah melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang berkaitan dan relevan dengan judul penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Syariah

Akuntansi dalam bahasa arabnya adalah al-Muhasabah berasal dari kata masdar hassaba yuhasbu yang artinya menghitung atau mengukur. Secara istilah,al-Muhasabah memiliki berbagai asal kata yaitu ahsaba yang berarti "menjaga" atau "mencoba mendapatkan" juga berasal dari kata Ihtiasaba yang berarti "mengharapkan pahala di akhirat dengan diterimanya kitab seseorang dari Tuhan", juga berarti "menjadikan perhatian" atau "mempertanggungjawabkannya" (Mauludi 2014, 60).

Wacana akuntansi syariah muncul sebagai salah satu akibat bergulirnya wacana dan praktik perbankan syariah, yang berhulu dari semangat Islamisasi sistem ekonomi dikalangan umat Islam. Hal ini adalah sebuah konsekuensi logis dari tuntunan dari Islamisasi. Wacana akuntansi syariah ini muncul bersamaan dengan kehadiran lembaga perbankan syariah. Ini mudah dipahami, karena pada hakikatnya, mustahil memisahkan akuntansi dari kegiatan muamalah pada umumnya, bisnis komersial khususnya dan perbankan lebih khusus lagi (Suwikno 2010, vi).

Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan keuangan yang berfungsi sebagai *language of business*. Proses akuntansi dimulai dari pengelompokan data transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan. Hasil dari proses akuntansi ini digunakan untuk laporan pertanggungjawaban kinerja perusahaan, sekaligus untuk data pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis (Suwikno 2010, 11).

Akuntansi Sebagai Sistem Informasi Akuntansi dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemakai. Untuk itu seorang manajer akan membutuhkan akuntansi dalam menjalankan usahanya. Akuntansi manajemen dapat dilihat dari dua sisi yaitu, sebagai salah satu tipe akuntansi dan sebuah tipe informasi. Disini kita akan membahas akuntansi manajemen sebagai tipe informasi. Selain itu juga akuntansi merupakan suatu bahasa bisnis. Sebagai suatu bahasa, akuntansi merupakan alat untuk berpikir manajer dalam bisnis dan untuk mengkomunikasikan pikiran-pikiran bisnis manajer kepada bawahan dan atasannya, kepada manajer lain, dan pihak luar. Oleh karena itu informasi merupakan sebuah informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Kegiatan akuntansi pada dasarnya merupakan kegiatan mencatat, menganalisis, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan (lembaga, Perusahaan dan lembaga lainnya). Aktivitas-aktivitas ini berhubungan dengan produksi, pertukaran barang dan jasa-jasa, dan pengelolaan dana-dana. Bagi Perusahaan yang bertujuan memperoleh keuntungan akuntansi merupakan metode untuk menentukan apakah lembaga tersebut memperoleh keuntungan atau tidak, atau sebaliknya menderita kerugian, sebagai hasil dan transaksi-transaksi yang dilakukan. Akuntansi sebagai alat pembantu manajemen (*tool of management*), dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Suwikno 2010, 2).

Informasi merupakan suatu fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain, yang menambah pengetahuan. Peran informasi ini digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dan keragu-raguan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini sangat mempengaruhi masa yang akan datang untuk itu sebelum diputuskan akan terdapat beberapa alternatif tindakan yang mengandung kepastian.

Informasi itu sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu informasi kuantitatif dan informasi non kuantitatif, sedangkan informasi kuantitatif dibedakan menjadi informasi akuntansi dan informasi non akuntansi, dan informasi akuntansi

dibedakan menjadi informasi operasi, informasi akuntansi keuangan, dan informasi akuntansi manajemen. Manajemen memerlukan informasi, baik yang berupa informasi kuantitatif maupun nonkuantitatif sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan selalu berupa pemilihan alternatif, dan setiap pemilihan alternatif selalumengandung ketidakpastian. Informasi berperan sebagai pengurang ketidakpastian, sehingga manajemen mampu menjatuhkan pilihan. Informasi kuantitatif lebih berperan dalam mengurangi ketidakpastian bila dibandingkan dengan informasi non kuantitatif.

Akuntansi merupakan salah satu informasi yang diperlukan oleh manajemen. Untuk itu hendaknya manajer mengerti tentang akuntansi. Manajer yang tidak menguasai akuntansi sebagai bahasa bisnis tidak akan dapat berfikir secara bisnis karena tidak memiliki alat berpikir untuk itu. Seorang manajer puncak yang tidak tahu mengenai peran akuntansi dalam mempengaruhi perilaku para manajer yang ada dibawahnya dalam mencapai tujuan perusahaan. Informasi akuntansi sebagai bahasa bisnis dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu:

(1) Informasi operasi, manajemen memerlukan berbagai informasi operasi seperti jumlah kilogram bahan baku yang dipakai dalam produksi, jumlah persediaan produk jadi yang ada digudang, jumlah produksi hari ini, jumlah jam kerja karyawan dalam satu minggu dan jumlah produk yang dijual hari ini. Informasi operasi ini akan mempengaruhi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.

(2) Informasi akuntansi keuangan, diperlukan oleh manajemen maupun pihak luar perusahaan seperti pemegang saham, bankir dan kreditur yang lain, instansi pemerintah dan pihak luar yang lain. Informasi akuntansi keuangan ini diperlukan oleh pihak luar untuk pengambilan keputusan guna menentukan hubungan antara pihak luar tersebut dengan perusahaan. Informasi akuntansi keuangan ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

(3) Informasi akuntansi manajemen, diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan keuangan seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi dan lain-lain.

Tipe-tipe Informasi akuntansi manajemen terdiri dari:

(a) Informasi akuntansi penuh, menyajikan informasi mengenai pendapatan total, biaya total dan atau aktiva total pada masa lalu maupun pada masa yang akan datang. Informasi mengenai biaya penuh masa lalu (historical full cost digunakan untuk penyusunan laporan keuangan (umumnya berupa neraca dan laporan rugi laba).

(b) Informasi akuntansi diferensial, menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial berkaitan dengan masa yang akan datang.

(c) Informasi akuntansi pertanggungjawaban, menyajikan informasi mengenai pendapatan biaya atau aktiva yang dikaitkan dengan suatu bagian atau unit di dalam perusahaan. Masing-masing bagian atau unit dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap bagian yang bersangkutan. Bagian-bagian tersebut disebut sebagai pusat-pusat pertanggungjawaban. Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi dari masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban, sedangkan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang menyangkut masa yang akan datang digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan yang dikenal dengan "anggaran (budget)".

Pengertian Sistem Akuntansi Syariah Berikut ini adalah pengertian akuntansi syariah menurut para ahli: Napier Akuntansi syariah adalah bidang akuntansi yang menekankan pada 2 (dua) hal yaitu akuntabilitas dan pelaporan. Akuntabilitas tercermin dari tauhid yaitu dengan menjalankan segala aktivitas ekonomi sesuai dengan ketentuan Islam. Sedang pelaporan ialah bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan manusia. Menurut Dr. Omar Abdullah Zaid Suatu aktivitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi, tindakan, serta keputusan yang sesuai dengan syariat dan jumlah-jumlahnya di dalam catatan yang representatif. Sehingga berkaitan dengan pengukuran dengan hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi, tindakan, dan keputusan tersebut untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Sedangkan menurut Adnan M. Akhyar Sistem akuntansi syariah adalah praktek akuntansi yang bertujuan untuk membantu mencapai keadilan sosial ekonomi. Serta mengenal sepenuhnya akan kewajiban kepada Tuhan, individu, dan masyarakat yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait pada aktivitas ekonomi seperti akuntan, manajer, auditor, pemilik, pemerintah sebagai sarana bentuk ibadah. Sedangkan menurut Sofyan S. Harahap Akuntansi syariah adalah penggunaan akuntansi dalam menjalankan syariah Islam. Akuntansi syariah ada dua versi, akuntansi syariah yang secara nyata telah diterapkan pada era di mana masyarakat menggunakan sistem nilai islami khususnya pada era Nabi SAW, Khulaurasyidiin, dan pemerintah Islam lainnya.

Beberapa definisi mengenai Sistem Informasi Akuntansi dari beberapa ahli, diantaranya adalah Menurut Nugroho Widjayanto Sistem Informasi Akuntansi sebagai Berikut adalah : "Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen".

Sistem informasi akuntansi adalah Sebuah sistem untuk memproses data dan transaksi guna pengawasan intern, membantu mendeteksi hasil kinerja keuangan, dan menghasilkan informasi yang dapat dipahami semua pihak. (Lilis Puspitawati, 2011:3) Bidang akuntansi sangat erat kaitannya dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam bentuk yang sederhana hingga yang canggih, secara umum SIA membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data data keuangan,

mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang benar dapat mempermudah lajur dari transaksi perbankan, baik dalam pengolahan data, atau pemberitahuan yang terstruktur kepada nasabah. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membuat pertumbuhan teknologi menjadi lebih baik pada sektor perbankan syariah, hal tersebut dapat menjadi alasan nasabah untuk berpindah dari bank konvensional ke bank syariah, karena didasari oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan. Untuk menjadikan agar sistem informasi akuntansi berjalan sesuai dengan yang diinginkan, pihak perusahaan perbankan syariah harus teliti dalam menentukan komponen, baik dari orang sampai ke infrastruktur teknologi, semua komponen tersebut yang menjalankan aplikasi sistem informasi yang diinginkan. Dalam penggunaan sistem diharapkan untuk meningkatkan ketelitian dan koordinasi yang baik antar pengguna sistem. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Syariah maka akan semakin mendorong perkembangan ekonomi syariah karena lembaga-lembaga keuangan syariah dapat memperoleh informasi keuangan yang dibutuhkan secara jelas, tepat dan dapat menimbulkan dampak positif bagi perekonomian dunia.

Adapun manfaat sistem informasi Akuntansi yang dapat saya simpulkan dari buku tulisan (Mardia, 2021:35), yakni sebagai berikut :

1. Menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu;
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa yang dihasilkan;
4. Meningkatkan efisiensi kinerja bisnis;
5. Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan;
6. Meningkatkan sharing knowledge

Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Sistem informasi akuntansi saat ini berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena kemudahan akses yang didapat dalam mengambil suatu keputusan. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah dipasaran (Buana and Wirawati 2018, 684).

Pemanfaatan sistem informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah (Lukiman and Lestarianto 2016, 50). Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi diperlukan oleh berbagai pihak, baik dari kalangan intern maupun dari luar organisasi yang menyelenggarakan akuntansi tersebut. Secara garis besar pihak-pihak tersebut antara lain:

(a) Manajer, manajer perusahaan menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan perusahaannya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.

(b) Investor, para investor harus melakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat penanaman modalnya.

(c) Kreditur, calon kreditur harus menilai kemampuan keuangan calon pengambil kredit. Untuk itu kreditur selalu meminta laporan keuangan calon nasabah untuk dinilai.

(d) Instansi pemerintah, badan-badan pemerintah seperti badan pelayanan pajak atau badan pengembangan pasar modal (Bapepam) membutuhkan informasi keuangan dari perusahaan-perusahaan wajib pajak atau perusahaan yang menjual sahamnya melalui pasar modal. Informasi akuntansi merupakan sumber utama bagi badan pemerintah untuk dapat menetapkan pajak perusahaan atau mengawasi perusahaan.

(e) Organisasi nirlaba, organisasi keagamaan, yayasan atau Lembaga pendidikan dan sejenisnya membutuhkan informasi akuntansi karena mereka juga harus mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar listrik dan sewa, serta urusan-urusan keuangan lainnya. Semua hal tersebut bersangkutan dengan akuntansi.

(f) Pemakai lainnya, informasi akuntansi diperlukan juga oleh berbagai pihak-pihak lain untuk kepentingan-kepentingan tertentu, misalnya organisasi buruh, informasi akuntansi penting bagi para buruh dalam rangka mengajukan kenaikan gaji atau tunjangan-tunjangan lain dari perusahaan tempat mereka bekerja.

Dengan pengguna informasi akuntansi yang beragam tersebut, maka akuntan harus dapat menyediakan informasi yang berkualitas yang mengandung unsur dapat dimengerti (*understandability*), relevan (*relevance*), dapat dipercaya (*reliable*), konsisten (*consistency*), dan memiliki daya banding (*comparability*) (Yeni et al. 2016, 683)

Penerapan teknologi informasi dalam Akuntansi

Salah satu bidang akuntansi yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan TI adalah SIA. Pada dasarnya siklus akuntansi pada SIA berbasis komputer sama dengan SIA berbasis manual, artinya aktivitas yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan tidak bertambah ataupun tidak ada yang dihapus. SIA berbasis komputer hanya mengubah karakter dari suatu aktivitas. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Praktik auditing bertujuan untuk memberikan opini terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA. Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka praktik auditing akan terkena imbasnya. Perkembangan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit.

Peran teknologi informasi dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan/organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan IT dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil/output laporan keuangan dengan benar. Alasan lainnya yaitu ditambah dengan perlindungan atas aset perusahaan. Jika kita gunakan ilustrasi piramida organisasi, tugas akuntansi akan berada pada level paling bawah yaitu level operasional dan transaksional. Level ini punya ciri khas yaitu teknis, repetitive, prosedural, standar dan juga dapat membuat bosan.

Peran TI dalam akuntansi masih penting bahkan makin semakin penting. Kemajuan pesat TI sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan aplikasi ilmu akuntansi. Peran akuntan dapat meliputi tiga bidang: perancang, pengguna dan pemeriksa (auditor). Dalam ketiga peran ini, TI akan sangat berperan dalam kesuksesan kerja akuntan. Pengetahuan tentang TI bukan segalanya dalam konteks ilmu sistem informasi akuntansi. Diperlukan pemahaman lainnya seperti database, pelaporan yang baik, pengendalian, business operation, pemrosesan transaksi, pengambilan keputusan manajemen, pengembangan dan penggunaan sistem, komunikasi, dan pemahaman prinsip akuntansi dan audit.

Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan Syariah

Bank Syariah berdasarkan pendapat (Sudarsono 2018:56) yang dikutip oleh (Tabe 2013) pada risetnya diterangkan bahwa Bank Syariah yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun pendapat lain bahwa bank syariah dimaknai sebagai lembaga keuangan yang beroperasi dengan “tidak mengandalkan pada bunga” yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang peoperasiannya sesuai dengan islam/prinsip syariah. Kemudian dapat kita simpulkan bahwa, makna yang sejalan pada ciri-ciri kualitas tingkat kepercayaan dan pelayanan yakni:

1. Produk yang bervariasi dan memberi kemudahan terhadap nasabah yang mana hal ini sejalan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi yakni relevan.
2. Sistem keuangan dapat dikatakan sehat dan efisien dapat dilakukan dengan cara menjadikan iklim “saling percaya” oleh pihak penyedia dan pengguna dana, dan karakteristik informasi akuntansi yang Reliable.

Disamping itu salah satu tujuan sistem informasi akuntansi (SIA) guna memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, dimana dalam memperbaiki tingkat keandalan atau (realibity) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap terkait pertanggungjawaban serta perlindungan kekayaan dalam suatu perusahaan, dan tentunya guna meningkatkan kepercayaan dan pelayanan bagi pelanggan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Perbankan Syariah

Adapun fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Perbankan Syariah, Sebagaimana fungsi sistem informasi akuntansi lainnya (Hisam ahyani,2021:05), yaitu:

1. Mengumpulkan serta menyimpan data suatu aktivitas atau transaksi perusahaan.
3. Memproses data yang telah terkumpul menjadi informasi yang bermanfaat saat pengambilan keputusan.
4. Melakukan suatu kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset-aset perusahaan atau organisasi.
5. Meningkatkan suatu kualitas layanan atau produk serta meminimalisir biaya produksi atau jasa sehingga keuntungan perusahaan meningkat.
6. Peningkatan pada efisiensi kerja pada bagian keuangan.
7. Sebagai Pandangan dalam Sharing Knowledge atau alih ilmu dalam hal mengalami peningkatan.

Karakteristik Sistem Informasi pada Perbankan Syariah

Dalam rangkamenukung suatu keputusan dibutuhkan informasi yang berguna, dibutuhkan pula informasi dengan karakteristik yang berbeda pula yang berdasar pada tingkatan manajemen. Diantaranya karakteristik informasi menurut pendapat (Hartono 2009:71) sebagaimana dikutip oleh (Randi 2016:15-18) dalam risetnya dijabarkan diantaranya yang pertama:

1. Kepadatan informasi, dalam hal ini guna diimplementasikan Pada manajemen tingkat bawah,karakteristik informasinya adalah terperinci (detail) dan kurang padat, karena terutama digunakan untuk pengendalian operasi. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin tersaring, lebih ringkasdan padat.

2. Luas informasi,untuk manajemen pada tingkat bawah, karakteristik informasinya yaituterfokus pada suatu masalah tertentu, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas yang khusus. Untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, membutuhkan informasi dengan karakteristik informasi yang semakin luas, karena manajemen atas berhubungan dengan masalah yang luas.

3. Frekuensi informasi,terdapat pada frekuensi informasi yang diterima secararutin, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas yang terstruktur dengan pola yang berulang-rulang dari waktukewaktu. Untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, frekuensinya adalah tidak rutin atau (mendadak), karena manajemen atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur yang pola dan waktunya tidak jelas.

4. Schedule informasi guna manajemen tingkat bawah, informasi yang diterimanya mempunyai jadwal atau schedule yang jelas dan periodik, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas yang terstruktur. Untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, schedule informasinya yaitutidak terjadwal, hal ini dikarenakanmanajemen atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur.

5. Waktu informasi, dimana informasi yang dibutuhkan meliputi informasi historis, karena ini digunakan oleh manajer dalam pengendalian operasi yang memeriksa tugas-tugas rutin yang sudah terjadi. Untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, waktu informasinya lebih ke masa depan berupa informasi prediksi, karena digunakan oleh manajemen atas untuk pengambilan keputusan strategik yang menyangkut nilai masa depan.

8. SIMPULAN DAN SARAN

Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan asas-asas kemitraan, keadilan, transparan, dan universal yang diimplementasikan dalam bentuk pelarangan riba dalam berbagai bentuknya, Informasi Akuntansi dari beberapa ahli, diantaranya adalah Menurut Nugroho Widjayanto Sistem Informasi Akuntansi sebagai Berikut adalah : "Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen" Penggunaan sistem informasi akuntansi juga membuat pertumbuhan teknologi menjadi lebih baik pada sektor perbankan syariah, hal tersebut dapat menjadi alasan nasabah untuk berpindah dari bank konvensional ke bank syariah, karena didasari oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan Syariah Bank Syariah berdasarkan pendapat pada risetnya diterangkan bahwa Bank Syariah yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah. Karakteristik Sistem Informasi pada Perbankan Syariah Dalam rangka mendukung suatu keputusan dibutuhkan informasi yang berguna, dibutuhkan pula informasi dengan karakteristik yang berbeda pula yang berdasar pada tingkatan manajemen.

9. DAFTAR PUSTAKA

- Sudursono, H. 2004. " Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia
- Tabe, ridwan. 2013. "Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Pelayanan Perbankan Syariah" *Jurnal Ilmiah Al-syir'ah* 11 (1). Doi : 10.30984/As.V11i.164
- Puspitawati lilis. 2011. " Sistem Informasi Akuntansi". Bandung : Ghara Ilmu.
- Rull. 2014,15,Oktober Penerapan Teknologi Informasi Pada Akuntansi. Dikutip 19 Mei 2021. <https://nurulirwati.wordpress.com/2014/10/15/9-teknologiinformasi-pada-akuntansi0>
- Ahyani Hisam. 2021. Sistem Informasi Akuntansi perbankan Syariah era Industri 4.0.
- Mardia. 2021. Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis. Penerbit : Yayasan kita Menulis.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. Sistem Informasi Teknologi. Yogyakarta : AndAlim,
- Mohammad Nizarul. 2011. "Akuntansi Syariah, Esensi, Konsep, Epistemologi dan Metodologi". *InFestasi: Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 7 (2): 154-161.

- Apriyanti, Hani Werdi. 2017. "Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori dan Praktik" *Jurnal Akuntansi Indonesia* 6 (2): 131-140. <http://dx.doi.org/10.30659/jai.6.2.131-140>.
- Arwani, Agus. 2016. "Konstruksi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Fiqh Anggaran Yang Bebas Akuntansi Syariah". *Al-Hakam: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 1 (2): 115-132. <https://doi.org/10.22515/alahkam.v2i2.279>.
- Buana, Ida Bagus Gede Mawang Mangun, and Ni Gusti Putu Wirawati. 2018. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi". *EJurnal Akuntansi* 22 (1): 683-713. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p26>.
- Cahyono, Aris Tri. 2011. "Meta Teori Standar Akuntansi Keuangan Di Indonesia Menuju Konvergensi SAK di Masa Globalisasi". *Jurnal Eksis* 7 (2): 1884-1897.